

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai dampak pelaksanaan program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) terhadap kesejahteraan masyarakat (studi kasus Desa Waemputtang, Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana) pada bab sebelumnya.

1. Pelaksanaan program DAPM terhadap kesejahteraan masyarakat dalam menyalurkan dana bergulir sesuai dengan ekonomi Islam, tetapi dalam proses pengembalian dana bergulir menggunakan sistem ribawi, dimana riba adalah haram hukumnya, sehingga sistem pengembalian dana bergulir DAPM tidak sesuai dengan dengan sistem perspektif ekonomi Islam.
2. Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) memiliki dampak yang baik dan substansial terhadap kesejahteraan masyarakat, berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan temuan SPPS 24. Hipotesis penelitian ini terbukti salah dengan hasil pengujian yang dilakukan, dimana hasil uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,106 > 1,669$. Menurut kriteria, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari uji t bahwa H_1 diterima yang menunjukkan bahwa program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat memiliki dampak positif dan substansial terhadap kesejahteraan

masyarakat. Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) memberikan dampak sebesar 44,9%, dan diketahui nilai R square sebesar 0,449 berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa sisanya sebesar 55,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dari investigasi ini, para peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut:

1. Bagi para Pengurus DAPM

Diharapkan manajemen dan pengawas Unit DAPM menerapkan akad-akad syariah, khususnya penyusunan pembiayaan alternatif, khususnya bagi umat Islam, yang dikenal dengan mudharabah atau murabahah, pendampingan yang lebih ditingkatkan, dan manajemen yang lebih selektif dan lebih baik dalam memilih penerima pembiayaan untuk penyaluran dana, untuk memastikan dana disalurkan dengan tepat.

2. Bagi Penerima Dana Bergulir

Diharapkan kelompok peminjam terus bersemangat dalam menjalankan usahanya, tidak menyalahgunakan dana pinjaman yang diberikan oleh unit DAPM, dan turut serta dalam upaya meningkatkan pendapatan..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap jika ada penelitian lanjutan, penelitian dengan judul yang sama, atau penelitian dengan variabel dependen

lainnya, lebih memperluas pembahasan dan wilayah penelitian, tidak hanya berfokus pada pengaruh di satu desa atau kelurahan saja, atau jika dapat dilakukan penelitian di satu kecamatan atau tentang ekonomi perkotaan dengan menggunakan metodologi yang berbeda serta diharapkan dalam penelitiannya menggunakan akad Islam.

5.3. Limitasi Penelitian

Proses pengumpulan data adalah tempat dimana batasan dan keterbatasan penelitian ini berasal para peneliti menyadari bahwa pasti banyak tantangan dalam sebuah penelitian dan tantangan tersebut dapat muncul selama proses pengumpulan data. Salah satu faktor yang menjadi tantangan atau hambatan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sulit membagi waktu dan sering mununda-nunda waktu untuk melakukan pengisian kusioner. Masyarakat Desa Waemputtang yang menerima dana DAPM harus segera menyelesaikan pengisian kusioner sementara peneliti menunggu mereka sampai selesai.

